

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pengerjaan Tugas Akhir ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembuatan film Perangai bergenre drama tentang kehidupan seorang guru seni SD, berusaha mempertahankan pekerjaannya melawan perwakilan orang tua murid yang menuntutnya dipecat atas tuduhan memberi pengaruh buruk. Dari hasil analisa tersebut disimpulkan bahwa *Shot Assessment* mampu menunjang *Editing* dalam menghadapi permasalahan *shot* yang kurang idel pada film perangai. Seperti komposisi *lighting* dan *shot* yang kurang *fokus*. Dengan adanya *Shot Assessment* ini dapat memudahkan editor untuk pemilihan *footage* serta mudah dikaitkan dengan materi dan hasil karya. *Editing* ini mampu menunjang pengambilan gambar melalui *Shot Assessment* pada film perangai sehingga hasil film ini dapat memvisualisasikan ide cerita dengan baik.

Hasil karya ini sesuai dengan pendapat *Murch* bahwa seorang editor film perlu mempertimbangkan semua faktor tersebut untuk menciptakan sebuah film yang efektif dan menggugah perasaan penonton. Penggunaan *Shot Assessment* atau evaluasi *footage* sangat penting digunakan bagi editor untuk memilih dan memilih *footage* yang terbaik untuk dapat digunakan dalam timeline *editing*. Dengan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada pada *footage*, editor dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki atau memperbaiki masalah tersebut. Dalam beberapa kasus, kendala yang parah mungkin tidak dapat diperbaiki dan *footage* tersebut harus dibuang. Dengan melakukan *shot Assessment*, editor juga dapat memilih *footage* yang paling sesuai dengan visi pada film terkait. Dengan demikian, hasil akhir timeline pengeditan akan terlihat lebih profesional dan berkualitas tinggi.